

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POHON BERBUAH UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA

Anisya Nur Kharisma¹, Farida Nurlaila Zunaidah², Mumun Nurmilawati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹anisyan02@gmail.com,

²farida@unpkediri.ac.id,³mumunnurmila68@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

An understanding of literacy can be great potential in developing higher-order thinking skills, the ability to work hard, and the ability to develop character. Only now, there are still many students who have less reading ability. This study aimed to determine the validity, practicality, and effectiveness of fruit tree learning media for class II students at SDN 1 Tanjungsari. This research is a type of Research and Development (R&D) research. The research model uses the ADDIE model. The subjects of this study were class II students at SDN 1 Tanjungsari, media validators, material validators, and teachers. This study used two data analysis techniques, namely qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis techniques, using interview instruments, teacher and student response questionnaires, and evaluation tests. This development research produced a learning media as a fruiting tree to improve the reading literacy of class II students at SDN 1 Tanjungsari, which is very valid, practical, and effective.

Keywords: Learning Media, Fruit Tree, Literacy

ABSTRAK

Pemahaman terhadap literasi dapat menjadi potensi yang besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan bekerja keras dan kemampuan dalam mengembangkan karakter. Sampai saat ini masih banyak siswa yang kemampuan membacanya kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran pohon berbuah untuk siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). model penelitian ini menggunakan model *ADDIE*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Tanjungsari 1, validator media, validator materi, dan guru. Penelitian ini menggunakan dua teknis analisis data, yaitu Teknik analisis deskriptif kualitatif dan Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen wawancara, angket respon guru dan siswa dan tes evaluasi. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa Pohon Berbuah untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari yang sangat valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pohon Berbuah, Literasi

A. Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami,

menafsirkan,

mengkomunikasikan,

menghitung, menggunakan materi

membuat,

dan

cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks (UNESCO, 2018). Pemahaman terhadap literasi dapat menjadi potensi yang besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan bekerja keras dan kemampuan dalam mengembangkan karakter. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak anak-anak yang memiliki literasi yang rendah. Dampak dari rendahnya literasi dikhawatirkan dapat menyebabkan dampak penurunan kualitas hidup, sosial bahkan ekonomi. Dampak lainnya dari literasi yang rendah adalah turunnya kualitas diri terutama budaya literasi membaca.

Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa yang merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya. Minat merupakan sesuatu keadaan mental dengan menghasilkannya sebuah respons yang terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu seperti hal yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepada siswa (Semiawan,1982 dalam Anisa, dkk, 2021). Akan tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang

kemampuan membacanya kurang. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu belum adanya kebiasaan membaca sejak dini.

SDN 1 Tanjungsari memiliki 5 siswa kelas 2 yang masih memiliki kemampuan membaca kurang. Hal ini disebabkan karena adanya faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan kemampuan belajar anak dan kurangnya motivasi yang diberikan, faktor lain yang menyebabkan hal tersebut adalah siswa lebih senang bermain gadget daripada belajar membaca, selain itu faktor lain yaitu kelambatan belajar pada diri siswa tersebut.

Pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar seperti buku LKS, buku paket dan juga menggunakan media papan tulis pada materi bahasa Indonesia. Pembelajaran seperti ini masih bersifat *teacher center* atau pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa mudah bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran dan tidak memiliki kreatifitas. Hal ini tidak sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 diharapkan pembelajaran mampu berpusat pada siswa atau *student center* sehingga mampu mendorong daya pikir siswa untuk lebih kreatif dan

inovatif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan sumber daya manusianya.

Pohon Literasi merupakan suatu media berbentuk gambaran pohon yang 4 tersusun dari tempelan-tempelan kertas. Media pembelajaran pohon berbuah ini merupakan media pembelajaran yang sangat bagus untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam meningkatkan minat baca mereka, sehingga diharapkan nantinya akan berujung pada tumbuhnya kecintaan siswa terhadap buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran pohon berbuah untuk siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari.

B. Metode Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian ADDIE. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri (Warsita, 2011: 7). Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*),

implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015: 200).

Prosedur pengembangan media Pohon Berbuah ini terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah tahap analisis (*analysis*). Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara pada guru SDN 1 Tanjungsari tanggal 4 Maret 2022 mendapati bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang variatif yaitu menggunakan media bahan cetak berupa buku teks dan LKS sehingga membuat peserta didik terutama siswa yang literasi membacanya rendah jadi kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung, sehingga perlu adanya media penunjang pembelajaran yaitu, (Pohon Berbuah). Tahap kedua adalah tahap desain (*design*). Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan menyusun kerangka pembuatan Media Pohon Berbuah. Acuan dalam penyusunan media Pohon Berbuah adalah spesifikasi produk yang telah di buat. Langkah kedua Menyusun kerangka pembuatan media, setelah itu peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti cutter, penggaris, bolpoin dan kerangka pohon yang berukuran sedang. Tahap ketiga

adalah pengembangan (*development*). Pada tahap ini, peneliti menggabungkan bahan - bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang media hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi. Peneliti juga melakukan uji kelayakan media oleh ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan masukan dan mencari kelemahan media yang telah dibuat. Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*). Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba media melalui uji coba terbatas dan ujicoba keseluruhan. uji coba terbatas dilakukan pada 5 orang peserta didik dari kelas 2 SDN 1 Tanjungsari. dan uji coba keseluruhan dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas 2 yang berjumlah 16 peserta didik. Peserta didik diberi angket respon mengenai penggunaan media pembelajaran Pohon Berbuah. Peserta didik juga diberikan soal tes setelah penggunaan media untuk mengetahui keefektifan media. Tahap kelima atau tahap terakhir adalah evaluasi (*evaluation*). Pada tahap ini, peneliti menganalisis media pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau

tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka media layak digunakan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tanjungsari yang beralamat di desa Tanjungsari, kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai Juni tahun 2022. Subjek penelitian dilaksanakan pada siswa kelas II SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan uji coba skala luas sejumlah 16 siswa dan uji coba terbatas sejumlah 5 siswa.

Analisis Data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data lembar validasi ahli media pembelajaran pohon berbuah, analisis lembar kepraktisan media pembelajaran pohon berbuah, dan analisis lembar keefektifan media pembelajaran pohon berbuah.

Pertama adalah analisis validasi ahli media. Menurut Sa'dun Akbar (2017) kevalidan Media Pembelajaran Pohon Berbuah dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V_{ah} = Validasi ahli

TSe = Total skor empirik yang dicapai

TSh = Total skor yang diharapkan

Kedua adalah analisis kepraktisan media pembelajaran. Angket kepraktisan dapat diperoleh untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap Media Pembelajaran Pohon Berbuah. Lembar kepraktisan digunakan untuk mengukur ketepatan media yaitu dapat atau tidaknya media tersebut untuk digunakan. Menurut Sa'dun Akbar (2017) kepraktisan Media Pembelajaran Pohon Berbuah dari respon guru dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$V_{pg} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V_{pg} = Validasi pengguna

TSe = Total skor empirik yang dicapai

TSh = Total skor yang diharapkan

Menurut Sa'dun Akbar (2017) setelah masing-masing uji kepraktisan media diketahui, maka dapat ditentukan dengan penghitungan gabungan dengan cara sebagai berikut :

$$V = \frac{Vpg1 + Vpg2}{2} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi (gabungan)

Vpg1 = Total skor respon guru

Vpg2 = Total skor respon siswa

Ketiga adalah analisis keefektifan media pembelajaran. Keefektifan media dapat dilihat dari

kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes yang dianalisis dengan nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa. Maka dari itu untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa diperlukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Dalam melakukan analisis statistik dengan uji t, maka perlu merujuk kepada hipotesis nihil (H_0) yang telah ditentukan, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata kelompok satu

\bar{x}_2 = Rata-rata kelompok dua

S = Standar deviasi (simpangan baku)

n = Banyaknya sampel

Pada penggunaan rumus ini, t hitung yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan nilai probabilitas 0,05. Jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penggunaan media

pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu juga terdapat Norma Penguji yaitu, kriteria minimum valid agar media pembelajaran dapat dikatakan valid dalam memenuhi kriteria layak dan efektif. . Norma pengujian dapat dinyatakan sebagai berikut :

- Media Pembelajaran Pohon Berbuah dapat di katakan Valid apabila memenuhi kriteria valid (61,00% - 80,00%).
- Media Pembelajaran Pohon Berbuah dapat dikatakan praktis apabila presentase kepraktisan minimal dikatakan baik (61,00% - 80,00%).
- Media Pembelajaran Pohon Berbuah dikatakan efektif jika :

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari.

Ha : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah pengembangan media Pohon Berbuah yaitu untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari. Pengembangan media pohon berbuah untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II menggunakan model ADDIE menurut (Sugiyono, 2015 : 200) yang meliputi: analysis, design, development, implementation, evaluation. Media Pembelajaran Pohon Berbuah ini dibuat secara menarik yaitu berbentuk pohon dan buah yang dilengkapi dengan kata sederhana dan juga judul buku bacaan yang telah ditempelkan pada buah agar siswa lebih tertarik untuk kegiatan membaca.

Data hasil validasi ahli media dan ahli materi disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data hasil validasi ahli media dan ahli materi

| No | Validator | % | Kriteria |
|----|-------------|-----|---|
| 1 | Ahli Media | 84% | Sangat Valid, namun tetap dilakukan perbaikan |
| 2 | Ahli Materi | 80% | Valid, namun tetap |

| | | |
|------------------|------------|---|
| | | dilakukan perbaikan |
| Rata-rata | 82% | Sangat Valid, namun tetap dilakukan perbaikan |

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

Data kepraktisan media pembelajaran disajikan dalam Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Data kepraktisan media pembelajaran

| No | Subjek | % | Kriteria |
|------------------|------------|-----|---|
| 1 | Guru | 91% | Sangat praktis, namun tetap dilakukan perbaikan |
| 2 | Siswa | 93% | Sangat praktis, namun tetap dilakukan perbaikan |
| Rata-rata | 92% | | Sangat praktis, namun tetap dilakukan perbaikan |

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

Hasil analisis uji normalitas dan uji parametrik (Uji *Paired Sample T Test*) disajikan berikut ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

| Test of Normality | | |
|-------------------|---------------------------------------|---------------------|
| | Kolmogorov-Smimov ^a (Sig.) | Shapiro-Wilk (Sig.) |
| Pre test | .200 | .421 |
| Post test | .200 | .314 |

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

Data yang diperoleh signifikan $\geq 0,05$ maka data tersebut normal. Jika normal maka menggunakan uji parametrik (Uji *Paired Sample T Test*).

| | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------------|--------------------|----------------|------------|---|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | |
| PRE - POST | -5.713 | 2.550 | .20079 | [-6.115, -5.311] | -4.592 | 13 | .007 |

Gambar 1. Uji *Paired Sample T Test*

Signifikansi $\leq 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Itu menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar

membaca siswa kelas II SDN 1Tanjungsari.

Pembahasan

Penelitian pengembangan media pohon berbuah dinyatakan layak diuji cobakan, dengan hasil 82% dengan kategori sangat valid dan dapat digunakan. Media pohon berbuah untuk meningkatkan literasi membaca sudah sangat praktis dilihat dari angket respon guru dengan skor 93% dan angket respon siswa dengan skor 91%, dan rata-rata kepraktisan mendapat skor 92%. Keefektifan produk diperoleh dari hasil tes siswa dan juga hasil dari uji paired sample T test, yang dimana dihasilkan data yang signifikan. Data yang diperoleh $\leq 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar pretest dan post test yang akhirnya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon berbuah untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SDN 1 Tanjungsari.

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Pohon Berbuah untuk meningkatkan literasi membaca, dinyatakan valid setelah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Media Pembelajaran Pohon Berbuah untuk meningkatkan literasi membaca, dapat dikatakan media

yang sangat praktis dalam penggunaannya. Media pembelajaran pohon berbuah dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam penggunaannya, dibuktikan dari hasil nilai evaluasi (post test) yang diujikan dengan menggunakan uji *paired sample T test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun,dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ana Widyastuti. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Andhini, N. F. (2017). Prosedur Pengembangan Model ADDIE. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 39–54.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia". In *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1.
- Anon. (1987). Research and Development. *Automotive Engineer (London)*, 12(2), 40–41. <https://doi.org/10.12968/npre.2007.5.5.23745>
- Antoro, Billy. 2017, *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan

- Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).
- Daryono, R. W. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Penggunaan Total Station Untuk Pengukuran Stake Out Lengkungan Jalan Pada Mata Kuliah Praktikum Geomatika li Di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información, 1974*, 2013–2015.
- Fauziyah, R. (2016). *Efektivitas Penggunaan Modul untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta* (Issue 2). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/boga/article/view/3164>
- Goldschlag, N., Kim, J. D., & Kristin, M. (2019). Perilaku Konsumen Di Era Digital. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Herdiana. (2018). Konsep PeMediambelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699. [http://repository.unpas.ac.id/11490/4/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/11490/4/BAB%20II.pdf)
- li, B. A. B., & Permulaan, A. K. M. (n.d.). *Dr. MA. Muazar Habibi.,S.Psi.,M.Pd, Analisis Kebutuhan Anak usia Dini.* (Yogyakarta: Depublish,2018),hal.76 1.
- Imro'atul Muti'ah. 2020. *Penggunaan media pembelajaran pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa pada bidang studi al-qur'an hadits di madrasah tsanawiyah negeri 3 kota jambi.*
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional.* Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munir, Muhammad. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing.* *Journal pendidikan teknologi dan kejuruan.*22 (2), 184-190.
- Muti'ah, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Mardrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. In *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952.
- Nurhayati, S., & Winata, A. (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Sdn Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan, 3*(1), 15–30.
- Nurul Watifah. 2016. *Pengembangan Perpustakaan Digital Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Kelas X Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandar Lampung.*
- Patel. (2019). *Pengembangan Media penelitian Puzzle pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* 9–25.
- Resa Krismasari, E. (2016). Media Pembelajaran. *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada*

- Materi Aljabar Untuk SMP/MTs Dengan Menyisipkan Nilai Sikap, 2013–2015.*
<http://eprints.umpo.ac.id/1783/>
- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal, 01(01)*, 1–12.
- Setyosari, Punaji. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada media Group
- Siti Badriyah. 2016. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Mili dan Kotak Ajaib” sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Menabung dan Investasi untuk Siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Siti Nurhayati Dan Anggun Winata, *Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas 1 Sdn Sidorejo 1 Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Sub Tema bencana Alam, 3, No.1 2018, hlm. 19*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih S, Nana. 2010. *Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zara, E. L. (2017). *Elvina Lintya Zara, 2017 Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan*
- Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 1–10.*